

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan juga sebagai usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia itu sendiri, sehingga manusia memperoleh pengetahuan dan kecerdasan serta dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku melalui pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pribadi maupun masyarakat, serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Dengan pendidikan yang baik kita akan mudah mengikuti perkembangan zaman di masa yang akan datang.

Oleh karena itu dalam mengembangkan diri siswa dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi diperlukan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Jadi guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 dinyatakan, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu

perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru pula yang memberi agar siswa berani berbuat benar, dan membiasakan mereka untuk bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan dalam belajar bagi seluruh siswa, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan dengan memposisikan diri sebagai berikut :

1. Orangtua yang penuh kasih sayang pada siswa.
2. Teman, tempat mengadu dan mengutarakan perasaan bagi para siswa.
3. Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan dan melayani siswa sesuai minat, kemampuan dan bakatnya.
4. Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
5. Membiasakan siswa untuk saling berhubungan dengan orang lain.
6. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar siswa, orang lain dan lingkungannya.
7. Mengembangkan kreativitas.

Untuk memenuhi tuntutan diatas, guru harus mampu memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Jadi seorang guru memiliki peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasehat, model teladan, aktor, emansipator, dan evaluator.

IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan yang berupa fakta-fakta atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut pembelajaran IPA akan mendapat pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi dan penyelidikan sederhana.

Untuk mengajar IPA seyogya guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi tetapi pada kenyataannya guru tidak menggunakan model pembelajaran dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti dari guru kelas IV SD Negeri 046420 Singa, guru kelas tersebut bernama Hadelina Br Barus, S.Pd menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih sangat rendah. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yang relatif rendah. Nilai rata-rata siswa adalah 60, sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 65. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel. 1.1 Data Presentasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 046420 Singa Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Nilai Rata – Rata
1	2017/2018	65	36	15 (41,67%)	21 (58,33%)	60

(Sumber : Data SD Negeri 046420 Singa)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa 15 siswa yaitu sebesar 41,67% yang memenuhi nilai KKM dan sisanya 21 siswa yaitu 58,33% dibawah nilai KKM. Sementara itu KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 65. Belum maksimalnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru hanya model pembelajaran yang konvensional yaitu model pembelajaran ceramah yang pembelajaran hanya berpusat pada guru. Dengan membuat model pembelajaran konvensional membuat siswa pasif, cenderung mengantuk, dan bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga, kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru, siswa hanya beranggapan bahwa pembelajaran IPA hanya bersifat monoton dan hanya berjalan satu arah, siswa tidak mau tahu tentang apa yang dipelajari dalam proses belajar mengajar yang diberikan guru dan pada akhirnya tidak mencapai hasil belajar yang diharapkan. Tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan

menggunakan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tercantum dalam suatu tujuan.

Salah satu model yang bervariasi dan dapat melibatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan-kemampuan berfikir mandiri, percaya diri, keterlibatan siswa secara aktif dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap penyelesaian masalah dengan pembentukan kelompok kecil, menyenangkan dan tidak menakutkan. Hal ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran IPA.

Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa yang meningkat, sehingga ketuntasan belajar tercapai. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Tujuan model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik, siswa dapat belajar dengan aktif dan siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan akan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV SD Negeri 046420 Singa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka peneliti membuat indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran hanya berpusat pada guru.
2. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi.

3. Siswa pasif dan mengantuk selama pembelajaran.
4. Siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran karena bersifat monoton dan ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas agar tidak terjadi pemahaman yang luas, maka perlu dilakukan pembatasan pada Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di kelas IV SD Negeri 046420 Singa Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan pokok sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di Kelas IV SD Negeri 046420 Singa Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di Kelas IV SD Negeri 046420 Singa Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di Kelas IV SD Negeri 046420 Singa Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di Kelas IV SD Negeri 046420 Singa Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di Kelas IV SD Negeri 046420 Singa Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di Kelas IV SD Negeri 046420 Singa Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar dapat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam menyampaikan materi pelajaran terutama pelajaran IPA.
3. Bagi siswa, dapat memberikan suasana pembelajaran yang berbeda sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh terhadap pembelajaran IPA, membangkitkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pemahaman model pembelajaran khususnya pada model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.